

**PENERAPAN KOMPRES HANGAT PADA IBU POST *SECTIO*  
*CAESAREA* DENGAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF  
DI RSUD dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**ANDINI  
NIM: 11025123056**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
2026**

**PENERAPAN KOMPRES HANGAT PADA IBU POST *SECTIO*  
*CAESAREA* DENGAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF  
DI RSUD dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya Keperawatan**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**ANDINI  
NIM: 11025123056**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
2026**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 11 September 2026

Andini

**Penerapan Kompres Hangat Pada Ibu *Post Sectio Caesarea* Dengan Menyusui  
Tidak Efektif Di Rsud Dr. Soekardjo Tasikmalaya**

xi + 121 halaman + 9 tabel + 14 lampiran

**ABSTRAK**

Menyusui tidak efektif merupakan salah satu masalah yang sering dialami ibu *post sectio caesarea* akibat keterlambatan pengeluaran ASI, nyeri pascaoperasi, serta teknik menyusui yang belum tepat. Kondisi tersebut dapat menyebabkan perlekatan bayi kurang optimal, posisi menyusui yang tidak benar, serta menurunkan keberhasilan pemberian ASI. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada dua subjek ibu *post sectio caesarea* dengan diagnosis keperawatan menyusui tidak efektif yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Intervensi yang diberikan berupa kompres hangat pada payudara selama 15–20 menit, dua kali sehari selama tiga hari, disertai edukasi mengenai teknik menyusui yang benar. Berdasarkan hasil pengkajian sebelum intervensi, kedua subjek memiliki kesamaan yaitu perlekatan bayi pada kategori sedang, tetesan/pancaran ASI pada kategori menurun, dan kondisi puting pada kategori cukup menurun. Perbedaanannya, kemampuan ibu memposisikan bayi pada Subjek I berada pada kategori cukup menurun, sedangkan pada Subjek II berada pada kategori menurun. Setelah dilakukan intervensi, kedua subjek menunjukkan peningkatan pada seluruh indikator menyusui, ditandai dengan perlekatan bayi yang optimal, kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar, pengeluaran ASI yang lancar, serta kondisi puting yang baik tanpa lecet maupun nyeri. Pada akhir observasi seluruh aspek mencapai kategori meningkat pada kedua subjek. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan kompres hangat pada payudara efektif meningkatkan efektivitas menyusui pada ibu *post sectio caesarea* dengan menyusui tidak efektif.

**Kata Kunci:** Kompres hangat, *post sectio caesarea*, menyusui tidak efektif, pengeluaran ASI, ibu nifas.

**DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

*Scientific Paper, 11 September 2026*

*Andini*

**APPLICATION OF WARM COMPRESSES IN POST-CESAREAN SECTION  
MOTHERS WITH INEFFECTIVE BREASTFEEDING AT DR. SOEKARDJO  
REGIONAL GENERAL HOSPITAL, TASIKMALAYA**

*xi + 121 pages + 9 tables + 14 appendices*

**ABSTRACT**

*Ineffective breastfeeding is a common problem experienced by mothers following cesarean section due to delayed onset of lactation, postoperative pain, and improper breastfeeding techniques. These conditions may result in poor infant attachment, incorrect breastfeeding positioning, and reduced breastfeeding success. This study employed a case study design involving two post-cesarean section mothers diagnosed with ineffective breastfeeding who met the inclusion and exclusion criteria. The intervention consisted of applying warm compresses to the breasts for 15–20 minutes, twice daily for three consecutive days, accompanied by education on proper breastfeeding techniques. Before the intervention, both participants demonstrated similar conditions, including moderate infant attachment, decreased breast milk flow, and moderately impaired nipple condition. The difference between the two participants was observed in breastfeeding positioning ability, where Subject I was categorized as moderately decreased, while Subject II was categorized as decreased. Following the intervention, both participants demonstrated improvements in all breastfeeding indicators, including optimal infant attachment, correct breastfeeding positioning, smooth breast milk flow, and healthy nipples without cracks or pain. At the end of the observation period, all assessed aspects reached the improved category in both participants. Therefore, it can be concluded that the application of warm compresses effectively improves breastfeeding effectiveness among post-cesarean section mothers with ineffective breastfeeding.*

**Keywords:** *Warm compress, post-cesarean section, ineffective breastfeeding, breast milk flow, postpartum mothers.*